

**BIOTA LAUT SEBAGAI IDE BERKARYA SENI GAMBAR**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Seni Rupa



Oleh:

**FAKHRI YUSUF FADILAH**

**1705454**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2022**

# **BIOTA LAUT SEBAGAI IDE SEBAGAI IDE BERKARYA SENI GAMBAR**

Oleh  
Fakhri Yusuf Fadilah

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Pendidikan Seni dan Desain Universitas Pendidikan Indonesia

© Fakhri Yusuf Fadilah  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Agustus 2022

Hak Cipta dilindungi undang-undang.  
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang atau cara lainnya tanpa izin penulis.

**Fakhri Yusuf Fadilah, 2022**  
***BIOTA LAUT SEBAGAI IDE BERKARYA SENI GAMBAR***  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

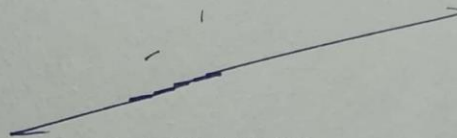
*Lembar Pengesahan Skripsi*

Fakhri Yusuf Fadilah

**"BIOTA LAUT SEBAGAI IDE BERKARYA SENI GAMBAR"**

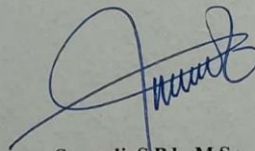
Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



**Dr. Zakaria S. Soetedja, M.Sn.**  
NIP. 196707241997021001

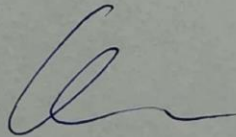
Pembimbing II



**Suryadi, S.Pd., M.Sn.**  
NIP. 197307142003121001

Mengetahui

Ketua Departemen Pendidikan Seni Rupa



**Dr. Taswadi, M.Sn.**  
NIP. 196501111994121001

Fakhri Yusuf Fadilah, 2022

**BIOTA LAUT SEBAGAI IDE BERKARYA SENI GAMBAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

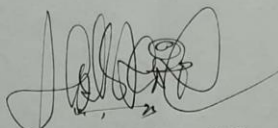
*Lembar Pengesahan Skripsi*

Fakhri Yusuf Fadilah

**“BIOTA LAUT SEBAGAI IDE BERKARYA SENI GAMBAR”**

Disetujui dan disahkan oleh penguji:

Penguji I



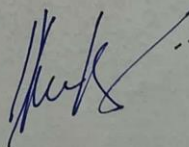
**Drs. Harry Sulastianto, M.Sn.**  
NIP. 196605251992021001

Penguji II



**Dewi Munawwarah Sva'bany, M.Ds.**  
NIP. 197807222005012002

Penguji III



**Warli Haryana, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 920171219690723101

Fakhri Yusuf Fadilah, 2022

**BIOTA LAUT SEBAGAI IDE BERKARYA SENI GAMBAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

# BIOTA LAUT SEBAGAI IDE BERKARYA SENI GAMBAR

FAKHRI YUSUF FADLAH

NIM 1705454

Dosen Pembimbing I: Dr. Zakaria S. Soetedja, M.Sn

Dosen Pembimbing II: Suryadi, S.Pd., M.Sn.

## ABSTRAK

Penciptaan karya *drawing* ini dilatarbelakangi oleh keadaan lingkungan laut di dunia saat ini. Keberlangsungan biota laut terindikasi semakin hari semakin terancam. Eksploitasi sumber daya alam laut yang dilakukan oleh manusia makin hari semakin tidak terkendali menyebabkan biota laut mengalami ancaman kepunahan, manusia tidak memikirkan akibat atas perbuatannya. Penangkapan biota laut secara berlebihan, pemanasan global, polusi plastik, polusi suara, pengeboran dan pencarian minyak kemudian gas di laut yang merusak lingkungan. Hal tersebut menjadi ironi karena akan membuat biota laut semakin hari semakin berkurang dan akan terancam punah. Dari uraian di atas, terciptalah gagasan untuk membuat karya *drawing* dengan tema biota laut. Biota laut yang terdapat dalam karya *drawing* ini terdapat 8 hewan sebagai perwakilan semua biota laut yang ada, yang pertama belut gigi taring (*fangtooth moray eel*), hiu paus (*whale shark*), kuda laut berduri (*the spinny seahorse*), jelatang laut hitam (*the black sea nettle jellyfish*), penyu hijau (*green turtle*), gurita pasifik utara (*the giant pacific octopus*), ikan pari burung elang (*spotted eagle rays*), ikan raja herring (*oarfish: Regalecus russellii*) dengan konsep biota laut yang digambar dengan latar belakang habitat laut mereka yang masih lestari. Rumusan masalah yang terdapat dalam skripsi penciptaan ini yang pertama adalah bagaimana proses pengembangan konsep berkarya *drawing* dengan sumber gagasan biota laut, rumusan kedua, bagaimana proses pembuatan karya *drawing* dengan sumber gagasan biota laut, serta rumusan ketiga, bagaimana visualisasi karya *drawing* dengan sumber gagasan biota laut. Teknik yang digunakan adalah teknik pointilis dengan media *drawing pen* di atas kertas A2 Aquarelle merk Arto (200 gsm) dengan jumlah karya gambar depalan. Karya *drawing* ini diharapkan dapat menyampaikan pesan ke moral dan kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan di laut agar biota laut akan terus ada dan tidak terancam punah.

**Kata Kunci :** Biota Laut, *Drawing*.

Fakhri Yusuf Fadilah, 2022

BIOTA LAUT SEBAGAI IDE BERKARYA SENI GAMBAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Fakhri Yusuf Fadilah, 2022: **MARINE BIOTA AS IDEAS FOR DRAWING ART**. Department of Fine Arts Education, Faculty of Art and Design Education, Indonesian University of Education.

### **ABSTRACT**

The background for the creation of this drawing work is the current state of the marine environment in the world. The sustainability of marine biota is indicated to be increasingly threatened. Exploitation of marine natural resources by humans is increasingly out of control causing marine biota to experience the threat of extinction, humans do not think about the consequences of their actions. Over-fishing of marine life, global warming, plastic pollution, noise pollution, drilling and search for oil and gas in the sea which damage the environment. This is ironic because it will reduce marine biota day by day and will be threatened with extinction. From the description above, the idea was created to create a work of art with the theme of marine life. The marine biota contained in this drawing work consists of 8 animals as representatives of all existing marine biota, the first being the canine eel (fangtooth moray eel), the pause shark (whale shark), the spiny seahorse, the black sea nettle (black sea nettle jellyfish), green turtle, north pacific octopus (giant pacific octopus), spotted eagle ray, king herring fish (oarfish: *Regalecus russellii*) with marine biota concept drawn against marine habitat background those who are still alive. The first formulation of the problem contained in this creation thesis is how the process of developing the concept of drawing works with marine biota ideas, the second formulation, how is the process of making drawing works with marine biota ideas, and the third formulation, how to visualize drawing works with marine biota ideas . The technique used is pointillism technique with drawing pen media on A2 Aquarelle paper with the Arto brand (200 gsm) with a total of eight drawings. It is hoped that this drawing work can convey a message to morale and public awareness to protect the environment in the sea so that marine life will continue to exist and not be threatened with extinction.

**Keywords:** Marine Biota, Drawing.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang</b> .....	1
<b>B. Rumusan Masalah Penciptaan</b> .....	6
<b>C. Tujuan Penciptaan</b> .....	6
<b>D. Manfaat Penciptaan</b> .....	6
<b>F. Sistematika Penulisan</b> .....	7
<b>BAB II LANDASAN PENCIPTAAN</b> .....	8
<b>A. Landasan Teori</b> .....	8
1. Seni Gambar/Menggambar ( <i>Drawing</i> ).....	8
2. Sejarah <i>Drawing</i> .....	11
3. Seniman <i>Drawing</i> .....	13
4. Teknik Pointilis.....	16
5. Unsur Seni Rupa.....	17
6. Prinsip Seni Rupa.....	20
<b>B. KAJIAN PUSTAKA</b> .....	23
1. Biota Laut.....	23
2. Belut Gigi Taring ( <i>Fangtooth Moray Eel</i> ) .....	24
3. Penyu Hijau ( <i>Green Turtle</i> ) .....	26
4. Jelatang Laut Hitam ( <i>The Black Sea Nettle Jellyfish</i> ).....	27
5. Hiu Paus ( <i>Whale Shark</i> ).....	28
6. Gurita Pasifik Utara ( <i>The giant Pasific Octopus</i> ) .....	30
7. Kuda Laut Berduri ( <i>The spiny seahorse</i> ) .....	31
8. Ikan Pari Burung Elang ( <i>Spotted Eagle Rays</i> ) .....	32

Fakhri Yusuf Fadilah, 2022

**BIOTA LAUT SEBAGAI IDE BERKARYA SENI GAMBAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<b>9. Ikan Raja Herring (<i>Oarfish: Regalecus russelii</i>)</b> .....	33
<b>C. GAYA KARYA</b> .....	34
<b>D. LANDASAN EMPIRIS</b> .....	35
<b>BAB III METODE PENCIPTAAN</b> .....	37
<b>A. Bagan Penciptaan</b> .....	37
<b>B. Ide Berkarya</b> .....	38
<b>C. Kontemplasi</b> .....	38
<b>D. Stimulasi</b> .....	39
<b>E. Pengolahan Ide</b> .....	39
<b>F. Alat dan Bahan</b> .....	40
<b>G. Proses Penciptaan</b> .....	42
<b>BAB IV VISUALISASI DAN ANALISIS KARYA</b> .....	48
<b>A. ANALISIS KONSEPTUAL</b> .....	48
<b>B. ANALISIS PROSES PENCIPTAAN</b> .....	49
<b>C. ANALISIS KARYA</b> .....	50
<b>1. Karya ke-1</b> .....	50
<b>2. Karya ke-2</b> .....	58
<b>3. Karya ke-3</b> .....	66
<b>4. Karya ke-4</b> .....	74
<b>5. Karya ke-5</b> .....	82
<b>6. Karya ke-6</b> .....	90
<b>7. Karya ke-7</b> .....	98
<b>8. Karya ke-8</b> .....	106
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	114
<b>A. Kesimpulan</b> .....	114
<b>B. Saran</b> .....	115
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	117
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	122
<b>LAMPIRAN</b> .....	123
<b>LAMPIRAN</b> .....	124
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	124



## DAFTAR BAGAN

Bagan 3. 1 Bagan Proses Berkarya .....	37
--	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Sejarah Seni Gambar.....	11
Tabel 2. 2 Tabel Jenis Kelompok Biota laut.....	24
Tabel 3. 1 Alat dan Bahan.....	40

Fakhri Yusuf Fadilah, 2022

*BIOTA LAUT SEBAGAI IDE BERKARYA SENI GAMBAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Drawing Karya Virgil Finlay .....	15
Gambar 2. 2 Drawing Karya Bernard Partridge.....	16
Gambar 2. 3 Drawing Teknik <i>stippling</i> .....	17
Gambar 2. 4 Contoh Titik .....	17
Gambar 2. 5 Contoh Garis .....	18
Gambar 2. 6 Bentuk ( <i>Shape</i> ).....	19
Gambar 2. 7 Tekstur Kayu.....	19
Gambar 2. 8 Irama Transisi, Repetisi, Oposisi .....	21
Gambar 2. 9 Kesatuan .....	21
Gambar 2. 10 Keseimbangan .....	22
Gambar 2. 11 Dominasi .....	22
Gambar 2. 12 Proposi.....	22
Gambar 2. 13 Komposisi Garis.....	22
Gambar 2. 13 Belut Gigi Taring ( <i>Fangtooth moray eel</i> ) .....	26
Gambar 2. 14 Penyu Hijau ( <i>Green turtle</i> ).....	27
Gambar 2. 15 Jelatang Laut Hitam ( <i>The black sea nettle jellyfish</i> ) .....	28
Gambar 2. 16 Hiu Paus ( <i>Whale shark</i> ).....	29
Gambar 2. 17 Gurita Pasifik utara ( <i>The giant pasific octopus</i> ).....	31
Gambar 2. 18 Kuda Laut Berduri ( <i>The spiny seahorse</i> ) .....	32
Gambar 2. 19 Ikan Pari Burung Elang ( <i>Spotted Eagle Rays</i> ) .....	33
Gambar 2. 20 Ikan Raja Herring ( <i>Oarfish: Regalecus ruselli</i> ) .....	34
Gambar 3. 1 Kertas Gambar .....	40
Gambar 3. 2 Kertas <i>Aquarelle</i> A2.....	40
Gambar 3. 3 Pensil, Penghapus dan Penggaris .....	41
Gambar 3. 4 <i>Drawing Pen</i> Sakura Pigma Micron .....	41
Gambar 3. 5 <i>Fixative</i> Winsor & Newton .....	42
Gambar 3. 6 Sketsa Karya.....	42
Gambar 3. 7 Pemindahan Sketsa pada Kertas Kerja.....	43
Gambar 3. 8 Proses Pemberian Arsiran Pointilis .....	43
Gambar 3. 9 Proses Pemberian <i>Shading</i> .....	44
Gambar 3. 10 Proses Pemberian <i>Detailing</i> .....	44
Gambar 3. 11 Proses Pemberian <i>Fixative</i> .....	45
Gambar 3. 12 Pigura .....	46
Gambar 3. 13 Penyangga Pigura Karya .....	46
Gambar 3. 14 Pemasangan Kertas Karya pada Pigura.....	47
Gambar 3. 15 Karya Terpajang.....	47
Gambar 4. 1 Karya Kesatu .....	50
Gambar 4. 2 Referensi Karya Kesatu.....	51
Gambar 4. 3 Sketsa Karya Kesatu.....	51
Gambar 4. 4 Analisis Titik Karya Kesatu .....	52
Gambar 4. 5 Analisis Garis Karya Kesatu .....	53
Gambar 4. 6 Analisis Bidang Karya Kesatu .....	53

Fakhri Yusuf Fadilah, 2022

**BIOTA LAUT SEBAGAI IDE BERKARYA SENI GAMBAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 4. 7 Analisis Tekstur Karya Kesatu.....	54
Gambar 4. 8 Analisis Warna Karya Kesatu .....	54
Gambar 4. 9 Analisis Komposisi Karya Kesatu.....	55
Gambar 4. 10 Analisis Irama Karya Kesatu .....	55
Gambar 4. 11 Analisis Kesatuan Karya Kesatu .....	56
Gambar 4. 12 Analisis Kominasi Karya Kesatu .....	56
Gambar 4. 13 Analisis Keseimbangan Karya Kesatu .....	57
Gambar 4. 14 Analisis Proporsi Karya Kesatu .....	57
Gambar 4. 15 Karya Kedua.....	58
Gambar 4. 16 Referensi Karya Kedua .....	59
Gambar 4. 17 Sketsa Karya Kedua .....	59
Gambar 4. 18 Analisis Titik Karya Kedua.....	60
Gambar 4. 19 Analisis Garis Karya Kedua.....	61
Gambar 4. 20 Analisis Bidang Karya Kedua.....	61
Gambar 4. 21 Analisis Tekstur Karya Kedua .....	62
Gambar 4. 22 Analisis Warna Karya Kedua.....	62
Gambar 4. 23 Analisis Komposisi Karya Kedua .....	63
Gambar 4. 24 Analisis Irama Karya Kedua .....	63
Gambar 4. 25 Analisis Kesatuan Karya Kedua.....	64
Gambar 4. 26 Analisis Dominasi Karya Kedua.....	64
Gambar 4. 27 Analisis Keseimbangan Karya Kedua.....	65
Gambar 4. 28 Analisis Proporsi Karya Kedua .....	65
Gambar 4. 29 Karya Ketiga .....	66
Gambar 4. 30 Referensi Karya Ketiga .....	67
Gambar 4. 31 Sketsa Karya Ketiga .....	67
Gambar 4. 32 Analisis Titik Karya Ketiga.....	68
Gambar 4. 33 Analisis Garis Karya Ketiga.....	69
Gambar 4. 34 Analisis Bidang Karya Ketiga.....	69
Gambar 4. 35 Analisis Tekstur Karya Ketiga .....	70
Gambar 4. 36 Analisis Warna Karya Ketiga.....	70
Gambar 4. 37 Analisis Komposisi Karya Ketiga .....	71
Gambar 4. 38 Analisis Irama Karya Ketiga .....	71
Gambar 4. 39 Analisis Kesatuan Karya Ketiga .....	72
Gambar 4. 40 Analisis Dominasi Karya Ketiga.....	72
Gambar 4. 41 Analisis Keseimbangan Karya Ketiga.....	73
Gambar 4. 42 Analisis Proporsi Karya Ketiga.....	73
Gambar 4. 43 Karya Keempat.....	74
Gambar 4. 44 Referensi Karya Keempat .....	75
Gambar 4. 45 Sketsa Karya Keempat .....	75
Gambar 4. 46 Analisis Titik Karya Keempat.....	76
Gambar 4. 47 Analisis Garis Karya Keempat .....	77
Gambar 4. 48 Analisis Bidang Karya Keempat .....	77
Gambar 4. 49 Analisis Tekstur Karya Keempat .....	78
Gambar 4. 50 Analisis Warna Karya Keempat.....	78

**Fakhri Yusuf Fadilah, 2022**

***BIOTA LAUT SEBAGAI IDE BERKARYA SENI GAMBAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 4. 51 Analisis Komposisi Karya Keempat .....	79
Gambar 4. 52 Analisis Irama Karya Keempat .....	79
Gambar 4. 53 Analisis Kesatuan Karya Keempat.....	80
Gambar 4. 54 Analisis Dominasi Karya Keempat .....	80
Gambar 4. 55 Analisis Keseimbangan Karya Keempat.....	81
Gambar 4. 56 Analisis Proporsi Karya Keempat .....	81
Gambar 4. 57 Karya Kelima .....	82
Gambar 4. 58 Referensi Karya Kelima .....	83
Gambar 4. 59 Sketsa Karya Kelima .....	83
Gambar 4. 60 Analisis Titik Karya Kelima .....	84
Gambar 4. 61 Analisis Garis Karya Kelima.....	85
Gambar 4. 62 Analisis Bidang Karya Kelima.....	85
Gambar 4. 63 Analisis Tekstur Karya Kelima .....	86
Gambar 4. 64 Analisis Warna Karya Kelima.....	86
Gambar 4. 65 Analisis Komposisi Karya Kelima.....	87
Gambar 4. 66 Analisis Irama Karya Kelima.....	87
Gambar 4. 67 Analisis Kesatuan Karya Kelima .....	88
Gambar 4. 68 Analisis Dominasi Karya Kelima.....	88
Gambar 4. 69 Analisis Keseimbangan Karya Kelima .....	89
Gambar 4. 70 Analisis Proporsi Karya Kelima.....	89
Gambar 4. 71 Karya Keenam.....	90
Gambar 4. 72 Referensi Karya Keenam .....	91
Gambar 4. 73 Sketsa Karya Keenam .....	91
Gambar 4. 74 Analisis Titik Karya Keenam .....	92
Gambar 4. 75 Analisis Garis Karya Keenam .....	93
Gambar 4. 76 Analisis Bidang Karya Keenam .....	93
Gambar 4. 77 Analisis Tekstur Karya Keenam .....	94
Gambar 4. 78 Analisis Warna Karya Keenam .....	94
Gambar 4. 79 Analisis Komposisi Karya Keenam .....	95
Gambar 4. 80 Analisis Irama Karya Keenam .....	95
Gambar 4. 81 Analisis Kesatuan Karya Keenam.....	96
Gambar 4. 82 Analisis Dominasi Karya Keenam .....	96
Gambar 4. 83 Analisis Keseimbangan Karya Keenam.....	97
Gambar 4. 84 Analisis Kesatuan Karya Keenam.....	97
Gambar 4. 85 Karya Ketujuh .....	98
Gambar 4. 86 Referensi Karya Ketujuh.....	99
Gambar 4. 87 Sketsa Karya Ketujuh.....	99
Gambar 4. 88 Analisis Titik Karya Ketujuh .....	100
Gambar 4. 89 Analisis Garis Karya Ketujuh .....	101
Gambar 4. 90 Analisis Bidang Karya Ketujuh.....	101
Gambar 4. 91 Analisis Tekstur Karya Ketujuh.....	102
Gambar 4. 92 Analisis Warna Karya Ketujuh .....	102
Gambar 4. 93 Analisis Komposisi Karya Ketujuh.....	103
Gambar 4. 94 Analisis Irama Karya Ketujuh.....	103

**Fakhri Yusuf Fadilah, 2022**

***BIOTA LAUT SEBAGAI IDE BERKARYA SENI GAMBAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 4. 95 Analisis Kesatuan Karya Ketujuh .....	104
Gambar 4. 96 Analisis Dominasi Karya Ketujuh.....	104
Gambar 4. 97 Analisis Keseimbangan Karya Ketujuh .....	105
Gambar 4. 98 Analisis Proporsi Karya Ketujuh .....	105
Gambar 4. 99 Karya Kedelapan .....	106
Gambar 4. 100 Referensi Karya Kedelapan.....	107
Gambar 4. 101 Sketsa Karya Kedelapan.....	107
Gambar 4. 102 Analisis Titik Karya Kedelapan .....	108
Gambar 4. 103 Analisis Garis Karya Kedelapan .....	109
Gambar 4. 104 Analisis Bidang Karya Kedelapan .....	109
Gambar 4. 105 Analisis Tekstur Karya Kedelapan.....	110
Gambar 4. 106 Analisis Warna Karya Kedelapan .....	110
Gambar 4. 107 Analisis Komposisi Karya Kedelapan.....	111
Gambar 4. 108 Analisis Irama Karya Kedelapan.....	111
Gambar 4. 109 Analisis Kesatuan Karya Kedelapan .....	112
Gambar 4. 110 Analisis Dominasi Karya Kedelapan .....	112
Gambar 4. 111 Analisis Karya Kedelapan .....	113
Gambar 4. 112 Analisis Proporsi Karya Kedelapan .....	113

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Anderson, dkk. (2002). *Giant Pacific Octopus (Enteroctopus dofleini) Care Manual*. United Kingdom: Association of Zoos and Aquariums in association with the AZA Animal Welfare Committee.
- Ching, F.D.K. (2002). *Menggambar Sebuah Proses Kreatif*. Jakarta : Erlangga.
- Cosgrove, J.A. McDaniel, (2009). *Super Suckers: The Giant Pacific Octopus and Other Cephalopods of the Pacific Coas*. British Columbia: Harbour Publishing.
- Dermawan, A. & Sunarko, B. (2013). *Biota Perairan Terancam Punah di Indonesia*. Jakarta: KKP-Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.
- Dharsono. (2003). *Tinjauan Seni Rupa Modern*. Surakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Ebdi, S.S. (2009). *Nirmana; Elemen-elemen seni dan desain (edisi ke-2)*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Edwards, B. (2004). *Color*. New York: Penguin Group (USA) Inc.
- Harold, S. (1972). *The Practice and Science of Drawing (Dover Art Instruction)*. New York: Dover Publication, INC.
- Hirth, H.F. (1971). *Synopsis of the Biological Data on the Green Turtle Chelonia Mydas ( Linnaeus 1758)*. Rome: Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- Kadariusman & Sjarief, W. (2019). *Buku Besar Maritim Indonesia*. Jakarta Pusat: Amafrad Press.
- Loomis, A. (1947). *Creative Illustration*. New York : The Viking Press.
- Peter, S. (2010). *The Complete Book of Drawing Techniques*. English: Acrturus Publishing Ltd.
- Sanyoto. dkk. (2009). *Nirmana: Elemen-elemen Seni dan Desain (edisi ke-2)*. Yogyakarta: Jalasutra.

Fakhri Yusuf Fadilah, 2022

**BIOTA LAUT SEBAGAI IDE BERKARYA SENI GAMBAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Sara, A. L. dkk (2004). *A Guide to the Identification of Seahorses*. North America: University of British Columbia and World Wildlife Fund.
- Smith, W. J, & Merriner, J. V. (2013). *Biology and Identification of Rays in the Chesapeake Bay*. Virginia: Virginia Institute of Marine Science.
- Soegijo, G. S. (1995). *Gambar Sebagai Kegiatan Berkesenian*. Dalam Pratiknyo, H., Agusta, M., & Badil, R. (Penyunting), *Drawing* (hlm. 11-17). Jakarta: The Jakarta Post.
- Sofyan et al. (2020). *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*. Makasar: Badan Penerbit UNM.
- Sri Murtono & Sri Murwani. (2007). *Seni Budaya dan Ketrampilan*. Jakarta: Jakarta Yudhistira.
- Suharsono. (2014). *Biodiversitas Biota Laut Indonesia*. Jakarta: Pusat Penelitian Oseanografi -LIPI.
- Tell, S. & Claudia, B. (2007) *Drawing a contemporary approach*. Belmont: Cengage Learning, Inc.
- Wright, A. (1995). *Seni Gambar : Dari Goresan Sederhana Sampai Karya Rumit*. Dalam Pratiknyo, H., Agusta, M., & Badil, R. (Penyunting), *Drawing* (hlm. 23-39). Jakarta: The Jakarta Post.

### **Sumber Jurnal**

- Akira, A. dkk (2012). Komposisi Genetik Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) Hasil Tangkapan Liar dari Nusa Tenggara Barat (Bima dan Teluk Cempì). *Jurnal : Indonesia Medicus Veterinus*.
- Bartulović, V. dkk. (2017). Undergoing Invasion Of The Fangtooth Moray, *Enchelycore Anatina* (Lowe, 1838) In The Adriatic Sea - Evidence Of Post Spawning Reproduction Stage. *Article: Cahiers de Biologie Marine*.
- Budiyanto, A. & Sugiarto, H. (1997). Catatan Mengenai Si Tangan Delapan (Gurita/Octopus SPP). *Visual Post : Oseana, Volume XXII, Nomor 3, 1997 : 25 – 33*.
- Dhiyassalam, I. Mohammad, M, K. Aleda, K. Sampari, S, S. (2020). Kemunculan Ikan Hiu Paus (*Rhincodon typus*, Smith 1828) Berdasarkan Bagan Dan Paradigma Masyarakat Di Kampung Kwatisore Provinsi Papua. *Jurnal: (JRPK) JURNAL RISET PERIKANAN DAN KELAUTAN*.

**Fakhri Yusuf Fadilah, 2022**

**BIOTA LAUT SEBAGAI IDE BERKARYA SENI GAMBAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



- Dwiki, S.P. (2020). Teknik Mneggambar Menggunakan Elemen Desain Pada Mata Kuliah Menggambar Bentuk. *Jurnal: Jurnal Desain Komunikasi Visual Asia (JESKOVSIA)*.
- Fajar. S., Ario. R., Wibowo. E., (2016). Pelestarian Habitat Penyu Dari Ancaman Kepunahan Di Turtle Conservation And Education Center (TCEC), Bali. *Jurnal: Kelautan Tropis, Vol. 19(1):60–66*.
- Ferry, Barrios and Paig-tran (2016). *Presence of repeating hyperostotic bones in dorsal pterygiophores of the oarfish, Regalecus russellii*. *Jurnal: California State University Fullerton, Fullerton, CA, USA. Arizona State University, West, Glendale, AZ, USA*,
- Hasanah, V, A. (2015). Pengaruh Induksi Racun Ubur-ubur Physalia utriculus Terhadap Fungsi Oksigenasi dari Mencit pada Mencit Jantan. *Jember.: Universitas Jember*.
- Herren, R. Bresette, M, Witherington, B. (2006). *Chelonia mydas - Green Turtle. Florida: Florida Fish and Wildlife Conservation Commission, Florida Fish and Wildlife Research Institute*.
- James A. Cosgrove & Neil McDaniel. (2009). *Super Suckers: The Giant Pacific Octopus and Other Cephalopods of the Pacific Coast*. *Jurnal : Harbour Publishing*.
- Kalogirou, S. (2010). *First Record Of The Non-Indigenous Fangtooth Moray Enchelycore Anatina From Rhodes Island, South- Eastern Aegean Sea*. *Jurnal: Mediterranean Marine Science Short Communication Indexed in WoS*.
- Lea, N.R. and Feenay, F.R. (2018). *California Records of the Oarfish, Regalecus russellii (Cuvier, 1816)(Actinopterygii: Regalecidae)*. *Jurnal: Bulletin of the Southern California Academy of Sciences*.
- Manuputty, E,A,W. (1988). Ubur-Ubur (Scyphomedusae) dan Cara Pengolahannya. *Jurnal: Oseana Volume XIII, Nomor 2 : 49–61*.
- Mardiana, E. Pratomo, A. & Irawan, H. (2013). Tingkat Keberhasilan Penetasan Telur Penyu Hijau (Chelonia Mydas) Pulau Wie Tambelan Di Lagoi. *Article: Universitas Maritim Raja Ali Haji*,
- Marletta, G. & Lombardo, A. (2020). *Undergoing Invasion Of The Fangtooth Moray Enchelycore Anatina (Lowe, 1838) In The Western Ionian Sea, Central Mediterranean*. *Jurnal: Department of Biological, Geological and Environmental Sciences – University of Catania*.

**Fakhri Yusuf Fadilah, 2022**

**BIOTA LAUT SEBAGAI IDE BERKARYA SENI GAMBAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Seri Marita, Zariul Antosa, H. Lazim, N (2016). *Application Of Direct Learning Model To Improve Decorative Drawing Skills In Class III SDN 21 PEKANBARU. Jurnal: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Riau, Pekanbaru.*
- Jaffa (2017). *The Spotted Eagle Ray (Aetobatus narinari Euphrasén, 1790) from Dubai, United Arab Emirates and Umm Al-Rashrash (Eilat), Occupied Palestine. Palestine: Gazelle : The Palestinian Biological Bulletin.*
- Mulyadi. Tania, C. Bawole, R. Kamal. Suruan, M, M. Sampari, S. (2018). Pengaruh Bagan Terhadap Keberadaan Hiu Paus (*Rhincodon typus*) Di Perairan Kwatisore, Taman Nasional Teluk Cenderawasih (TNTC) Provinsi Papua. *Jurnal: Journal of Marine and Coastal Science.*
- Pratiwi. (2006). *Biota Laut: 1. Bagaimana Mengenal Biota Laut?. Jurnal: Oseana, Volume XXXI, Nomor 1, Tahun 2006 : 27 – 38.*
- Ramli, I. dkk. (2015). Konservasi Pengolahan Hiu dan Pari. *Indonesia: Direktorat Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut.*
- Rasyid, A. (2008). Biota Laut Sebagai Sumber Obat-Obatan. *Jurnal: Oseana, Volume XXXIII, Nomor 1, Tahun 2008 : 11-18.*
- Suwarna. (2007). Menggambar Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. *Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Sri, A. Mega, L. S, Sunarto. Maulida, R, (2018). Monitoring Hiu Paus (*Rhincodon typus*) di Perairan Desa Botubarani, Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. *Jurnal: Aquatic Science Jurnal Ilmu Perairan*
- Tedesse, Dkk, (2020). *Poly-Saora Robotic Jellyfish: Swimming Underwater By Twisted and Coiled Polymer Actuators. Jurnal: IOP Publishing Ltd.*
- Turan, C. Uygur, N. Gürlek, M. Ergüden, D. (2013). *Occurrence of fangtooth moray *Enchelycore anatina* (Lowe, 1839) (Muraenidae) in Iskenderun Bay, Eastern Mediterranean, Turkey. Turkey: Biharean Biologist.*
- Wrobel. Dkk. (2001). *Husbandry of the black jelly (*Chrysaora achlyos*), a newly discovered scyphozoan in the eastern North Pacific Ocean. Monaco: Bulletin de l'Institut océanographique.*
- Wagner, T. and Midway, R.S. (2015). *The first description of oarfish (*Regalecus russellii* Cuvier 1816) (Regalecidae) Ageing Structures. USA: Government work and is in the public domain.*

**Fakhri Yusuf Fadilah, 2022**

**BIOTA LAUT SEBAGAI IDE BERKARYA SENI GAMBAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## Sumber Online

Art.scholastic.com. (t.t.). The History of Drawing – Scholastic Art Magazine. Diakses dari <https://art.scholastic.com/pages/topics/art-on-demand/what-is-art/the-history-of-drawing.html>

Fishbase.se. (t.t.). Regalecus Russelii (Curvier,1816) Oarfish. Diakses dari <https://www.fishbase.se/summary/Regalecus-russelii.html>

Iucnredlist.org. (t.t.). <https://www.iucnredlist.org/#:~:text=It%20divides%20species%20into%20nine,in%20the%20Wild%20and%20Extinct.%20diakses%20tanggal%2015%20April%202022>

Societyillustrators.org. (t.t.). Award Winner Virgil Finlay. Diakses dari <https://societyillustrators.org/award-winners/virgil-finlay/>

Spartacus-educational.com. (t.t.). Second World War-Art-Bernard Partridge. Diakses dari <https://spartacus-educational.com/Jpartridge.htm>

Newportbay.org. (2020, 1 Desember). Ask-A-Naturalist: Do phytoplankton produce more oxygen than a rainforest? If so, does the oxygen they produce go into the atmosphere or does it just remain dissolved in the ocean?. Diakses dari <https://newportbay.org/ask-a-naturalist-do-phytoplankton-produce-more-oxygen-than-a-rainforest-if-so-does-the-oxygen-they-produce-go-into-the-atmosphere-or-does-it-just-remain-dissolved-in-the-ocean/>

**Fakhri Yusuf Fadilah, 2022**

**BIOTA LAUT SEBAGAI IDE BERKARYA SENI GAMBAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## DAFTAR ISTILAH

Arsiran	:Teknik menggambar dengan goresan.
Biota	:Flora dan fauna.
Dominasi	:Kekuasaan atau keunggulan.
<i>Drawing</i> (Inggris)	:Gambar. Menggambar.
Eksplorasi	:Penjelajahan atau pencarian.
Geometris	:Bentuk yang terukur.
Imajinasi	:Daya pikiran untuk membayangkan.
Irama	:Gerakan berturut-turut secara teratur.
Konseptual	:Berhubungan dengan ciri atau konsep.
Kontemplasi	:Renungan dan memandang.
Kontur	:Garis menghubungkan titik-titik dan tinggi sama.
Komposisi	:Susunan yang menyangkut unsur visual.
Objek	:Benda yang dijadikan patokan.
Oposisi	:Posisi bersebrangan.
Pointilis	:Teknik gambar menggunakan titik.
Proporsi	:Hubungan bagian dengan bagian yang lainnya.
Realistik	:Menampilkan kemiripan dengan objek aslinya.
Simetris	:Sama kedua belah bagiannya.
Sketsa	:Rancangan gambar.
Stilasi	:Mengubah bentuk asli ke bentuk baru.
Stimulasi	:Dorongan dan rangsangan.
<i>Stippling</i> (Inggris)	:Teknik menyusun titik-titik kecil.
Tekstur	:Bagian yang memiliki sifat permukaan
Transisi	:Peralihan dari keadaan, tindakan dan sebagainya.
Visual	:Dapat dilihat oleh indera penglihat.
Volume	:Ruang yang dapat ditempati suatu objek